

TATA KELOLA PENDIRIAN UNIT USAHA ANGKATAN MUDA MUHAMMADIYAH BANGUNJIWO

Puspita Dewi Wulaningrum¹, Linda Kusumastuti Wardana², Rintan Nuzul Ainy³

1)Program Vokasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2)Program Vokasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3)Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan
puspita@umy.ac.id.

Abstract

This dedication was motivated by the encouragement of the Bangunjiwo Muhammadiyah Youth Force (AMM) to have economic independence but was hindered by limited capabilities. The purpose of this dedication is to facilitate AMM Bangunjiwo to establish a business unit that is selling and competitive. The method used is to analyze the needs of the aspects of production, aspects of marketing and aspects of business management. The result of this dedication is the creation of the Arena Juice business unit with a focus on product Research and Development on the production aspect, strengthening branding on the marketing aspect, and computerized financial governance using excel on the business management aspect.

Keywords: research and development, branding, financial governance, business unit establishment

Abstrak

Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh adanya dorongan dari Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) Bangunjiwo untuk memiliki kemandirian ekonomi namun terhalang oleh keterbatasan kemampuan. Tujuan dari pengabdian ini adalah memfasilitasi AMM Bangunjiwo untuk mendirikan unit usaha yang berdaya jual dan berdaya saing. Metode yang digunakan adalah dengan menganalisis kebutuhan dari aspek produksi, aspek pemasaran dan aspek manajemen usaha. Hasil dari pengabdian ini adalah terciptanya unit usaha Arena Juice dengan fokus Research and Development produk pada aspek produksi, penguatan branding pada aspek pemasaran, dan tata kelola keuangan terkomputerisasi dengan menggunakan excel pada aspek manajemen usaha.

Kata kunci: research and development, branding, tata kelola keuangan, pendirian unit usaha

PENDAHULUAN

Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) Bangunjiwo merupakan salah satu bentuk organisasi otonom persyarikatan Muhammadiyah. AMM Bangunjiwo beranggotakan pemuda dan pemudi kader Muhammadiyah. Usia anggota AMM Bangunjiwo yang tergolong usia produktif ini berdampak pada

banyaknya ide dan gagasan segar yang muncul dari hasil pemikiran mereka. Salah satunya adalah munculnya dorongan untuk menjadikan AMM Bangunjiwo sebagai organisasi yang mandiri dan berkemampuan ekonomi. Namun gagasan tersebut masih sebatas pemikiran. Kurang matangnya konsep dan kemampuan finansial menjadi penghalang terwujudnya ide tersebut.

Salah satu bentuk usaha yang memiliki peluang besar untuk didirikan oleh AMM Bangunjiwo adalah bentuk usaha kuliner dengan skala industri rumahan (home industry). Usaha kuliner dapat dikatakan memiliki peluang besar karena makanan dan minuman merupakan salah satu kebutuhan primer manusia yang harus selalu terpenuhi untuk menjalani kehidupannya. Apalagi saat ini tren berburu kuliner khususnya di kalangan muda mulai merebak. Oleh karena itu, ranah usaha kuliner dapat dijadikan referensi bagi AMM untuk mendirikan usaha. Sedangkan skala industri rumahan adalah skala yang paling mungkin dapat dijalankan oleh AMM Bangunjiwo. Dalam UU No. 3 Tahun 2014, usaha industri rumahan dijalankan dalam skala kecil, tidak memerlukan tenaga kerja profesional, tidak membutuhkan modal yang besar, serta berproduksi dengan mengutamakan kearifan lokal dan buatan tangan (Hamdi & Yadewani, 2019).



Gambar 1. Markas AMM Bangunjiwo

Lokasi markas AMM Bangunjiwo di Gedung PRM (Pimpinan Ranting Muhammadiyah) Bangunjiwo terletak tepat di depan masjid Ngesthi Tunggal Jl. Peleman, Kalirandu, Bangunjiwo, Kec. Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Gedung tersebut berada di samping sekolah MTs

Muhammadiyah Kasihan dan SMK Muhammadiyah Bangunjiwo dan terletak di pinggir jalan raya tepat di pertigaan jalan. Hal ini menjadi potensi bagi AMM Bangunjiwo untuk mendirikan usaha di markasnya tersebut. Di sepanjang jalan pun banyak toserba, warung-warung dan usaha kecil lainnya. Hal ini menandakan di sepanjang jalan tersebut geliat ekonomi sudah tampak. Pendirian usaha di daerah yang terdapat geliat ekonomi adalah pilihan yang tepat untuk menjalankan usaha karena konsumen senantiasa datang ke area tersebut.

Penentuan jenis usaha yang akan dijalankan juga memiliki peran penting dalam mendirikan suatu usaha. Berdasarkan hasil observasi, lingkungan di sekitar markas AMM Bangunjiwo sudah ada banyak usaha kuliner makan besar dan jajanan namun belum ada usaha yang khusus menjual minuman. Oleh karena itu, jenis usaha minuman menjadi pilihan yang tepat untuk didirikan karena pangsa pasar masih luas dan persaingan kecil.

METODE

Analisis Situasi

Langkah awal untuk menentukan metode pelaksanaan yang akan dilakukan adalah observasi lapangan dan wawancara secara mendalam kepada mitra untuk merumuskan permasalahan pokok (dalam kasus ini adalah pendirian usaha) yang akan diatasi. Observasi di lapangan dilakukan dengan mendatangi secara langsung lokasi markas AMM Bangunjiwo dan mengamati keadaan serta potensi lingkungan sekitar markas. Sedangkan narasumber wawancara yang dipilih adalah ketua AMM Bangunjiwo dan satu anggota AMM Bangunjiwo yang termasuk salah satu penggerak organisasi.

Analisis Permasalahan Mitra

Setelah dilakukan analisis situasi maka didapatkan data-data berdasarkan observasi lapangan dan wawancara. Data tersebut kemudian dikelompokkan dan dianalisis ke dalam tiga aspek pokok pengabdian pada masyarakat yang seharusnya dipecahkan dalam proses pengabdian yaitu aspek produksi, aspek pemasaran dan aspek manajemen usaha (Zakiy et al., 2020).

1. Aspek Produksi

Aspek produksi merupakan kegiatan inti suatu usaha (Parwoto et al., 2018). Tanpa adanya proses produksi maka kegiatan usaha tidak dapat berjalan. Proses pemecahan masalah pada aspek produksi pada kasus pendirian usaha di AMM Bangunjiwo ini diawali dengan penentuan bentuk usaha yang akan dijalankan kemudian penentuan produk yang akan dijual. Produk yang dipasarkan harus ditentukan secara hati-hati karena produk inilah yang akan menjadi daya tarik utama bagi konsumen untuk membeli. Oleh karena itu, proses Research and Development (RnD) juga dilakukan pada pemecahan masalah AMM Bangunjiwo ini.

2. Aspek Pemasaran

Aspek yang tidak kalah penting dalam pendirian usaha adalah aspek pemasaran atau branding awal (Muttaqien et al., 2020). Branding yang menarik adalah unsur penting agar produk dikenal oleh masyarakat (Hanjani & Wulaningrum, 2019). Apabila produk tidak dikenal masyarakat, maka kecil kemungkinan produk laku dijual. Oleh karena itu, aspek pemasaran pada pengabdian ini fokus pada proses pembuatan branding awal berupa penentuan nama, penentuan logo, desain kemasan produk dan desain lokasi.

3. Aspek Manajemen Usaha

Pelaksanaan usaha tidak akan efektif jika usahanya tidak dikelola dengan baik. Salah satu unsur penting yang harus dikelola dengan hati-hati adalah unsur keuangan (Susilawati & Rachmawati, 2018). Jika keuangan tidak diawasi dan dikontrol, maka tujuan utama mendirikan usaha untuk memperoleh keuntungan maksimal akan sulit dicapai karena keuangan tidak tertata (Wardana & Wulaningrum, 2020). Oleh karena itu, pengabdian ini akan melakukan pendampingan dan pelatihan tata kelola keuangan kepada anggota AMM yang nantinya akan menjalankan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Situasi

Hasil analisis situasi berdasarkan observasi lapangan menunjukkan bahwa bentuk usaha minuman menjadi alternatif pertama untuk didirikan dengan sasaran konsumen utama adalah anak-anak dan remaja. Gedung PRM Bangunjiwo Barat yang merupakan markas AMM Bangunjiwo yang dialokasikan untuk didirikan usaha ini terletak di pinggir pertigaan jalan utama bagi warga Bangunjiwo Barat untuk dilalui apabila warga Bangunjiwo Barat berencana pergi ke kota besar. Gedung PRM Bangunjiwo Barat juga berada satu kompleks dengan Masjid Ngesthi Tunggal yang merupakan masjid warga Bangunjiwo Barat Di sekitar gedung terdapat warung-warung makan seperti warung makan bakso, warung nasi rames lauk pauk, jajanan pasar, angkringan, dan warung sayur namun belum ada warung yang khusus menjual minuman. Selain itu, Posisi Gedung PRM Bangunjiwo Barat yang strategis yaitu berada tepat di samping MTs Muhammadiyah Kasihan, berjarak 91m

dari SMK Muhammadiyah Bangunjiwo, dan berjarak 400m dari SD Bangunjiwo membuka peluang untuk konsumen sasaran yaitu anak-anak dan remaja dengan mudah mengakses lokasi usaha.

Hasil wawancara terhadap narasumber menguatkan pilihan terhadap pendirian usaha minuman di Gedung PRM Bangunjiwo Barat. Berdasarkan pernyataan narasumber, AMM Bangunjiwo memang berencana mendirikan usaha berorientasi bisnis guna memandirikan ekonomi organisasinya. Anggota AMM Bangunjiwo berencana menggalang dana dari internal organisasi sebagai investasi awal pendirian usaha.

Hasil Analisis Permasalahan Mitra

1. Aspek Produksi

Pemecahan masalah aspek produksi dimulai dari penentuan jenis usaha yang akan didirikan. Bentuk usaha minuman yang sebelumnya telah disepakati bersama perlu dikerucutkan jenis usahanya agar penentuan produk yang akan dijual juga dapat ditentukan. Setelah melakukan survey lapangan ditemukan bahwa belum ada warung jus dan olahan buah di sekitar Gedung PRM Bangunjiwo Barat. Oleh karena itu usaha yang akan dijalankan adalah warung jus. Sasaran konsumen yang merupakan anak-anak dan remaja menuntut produk yang akan dijual sesuai selera dan kondisi keuangan konsumen. Sehingga produk jus tersebut didesain dengan konsep dan rasa kekinian serta harga yang murah bagi pelajar.



Gambar 2. Persiapan Bahan-bahan RnD



Gambar 3. Persiapan Peralatan untuk RnD dan Produksi

Tahap selanjutnya setelah ditentukannya jenis produk adalah proses produksi jus dan olahan buah. Produk jus yang akan diproduksi haruslah memiliki ciri khas dan keunggulan tersendiri dibandingkan dengan produk jus dari warung lain. Oleh karena itu, formulasi bahan jus dan olahan buah harus ditentukan dan ditetapkan terlebih dahulu sehingga pada saat proses produksi jus memiliki rasa yang enak dan konsisten. Penentuan formulasi bahan jus dan olahan buah ini dilakukan dengan proses Research and Development (RnD). Persiapan untuk RnD dilakukan dengan membeli peralatan berupa blender sebagai alat percobaan sekaligus alat produksi nantinya serta membeli buah-buahan dan bahan-bahan tambahan lainnya di supplier buah yang sudah di survey sebelumnya. Proses RnD dilakukan dengan percobaan membuat jus berbagai rasa dan komposisi berbeda kemudian setelah ditemukan komposisi yang tepat,

komposisi tersebut dituliskan sebagai resep jus yang akan digunakan seterusnya.



Gambar 4. Diskusi Formulasi Produk Setelah Proses Percobaan

2. Aspek Pemasaran

Nama dan Logo Warung

Tahapan yang dilakukan setelah dilakukan RnD dan ditemukan resep jus adalah menentukan nama dan logo warung jus yang sesuai dengan konsep. Hasil diskusi bersama dengan anggota AMM Bangunjiwo akhirnya menentukan nama warung yaitu "ARENA JUICE". Makna Arena yaitu suatu tempat untuk melakukan sesuatu. Harapan dari pemberian nama arena ini adalah apabila konsumen ingin menikmati jus maka warung inilah yang akan dijadikan tempat tujuan mereka untuk dibeli. Selain itu, ARENA juga merupakan singkatan dari AMM Remaja Pemuda dan NA. Singkatan ini menunjukkan keanggotaan AMM Bangunjiwo yang terdiri dari Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM), Pemuda Muhammadiyah (PM) dan NA (Nasyiatul Aisyiyah). Logo dibuat semenarik mungkin dengan warna-warna cerah seperti buah. Tagline dari Arena Juice juga dib



Gambar 5. Logo Produk

Wallpaper dinding

Setelah nama dan logo sudah ditentukan, langkah selanjutnya adalah branding lokasi. Markas AMM sebelumnya merupakan ruko kosong dengan dinding putih hijau dan terdapat dua almari yang digunakan untuk menyimpan dokumen-dokumen AMM. Dengan kondisi demikian, markas tersebut belum layak digunakan untuk menjual jus. Markas tersebut perlu di desain sedemikian rupa hingga dapat menunjukkan bahwa tempat tersebut adalah warung jus. Oleh karena itu, markas di desain ulang dengan wallpaper dinding bergambarkan buah-buahan segar sehingga menampakan jati diri dari Arena Juice.



Gambar 6. Markas AMM Bangunjiwo Sebelum menggunakan Wallpaper



Gambar 7. Proses Pemasangan Wallpaper Dinding Bagian Dalam



Gambar 8. Proses Pemasangan Wallpaper Dinding Bagian Luar

Cup Berlogo

Branding yang langsung dilihat oleh konsumen adalah branding pada produk yang dibeli. Oleh karena itu, kemasan produk yaitu cup juice diberi cetakan logo dari Arena Juice agar konsumen saat menikmati jus dapat melihat dan mengingat Arena Juice.



Gambar 9. Cup Berlogo

Stand Banner

Posisi gedung yang berada di pinggir jalan raya memerlukan penanda agar konsumen menyadari akan adanya warung jus “Arena Juice”. Keberadaan pohon-pohon yang tinggi dan daun yang lebat menyebabkan neon box yang tulisannya berada di atas tidak dapat dijadikan alternatif penanda sehingga stand banner menjadi alternatif yang dipilih sebagai penanda di pinggir jalan agar konsumen dapat mudah menemukan dan membaca lokasi Arena Juice



Gambar 10. Stand Banner Arena Juice

Etalase Buah

Untuk menambah estetika tampilan Arena Juice di mata konsumen, kesan bersih, segar dan menarik harus dimunculkan dalam tata letak barang dan ruangan dalam warung. Bahan-bahan dan buah-buahan harus terlihat cantik dan menarik sehingga kesan minuman berkualitas bisa didapatkan. Oleh karena itu, etalase untuk meletakkan bahan dan buah serta untuk proses pembuatan jus juga perlu di desain secantik mungkin serta menampilkan logo warung dengan jelas.



Gambar 11. Etalase Buah

3. Aspek Manajemen Usaha

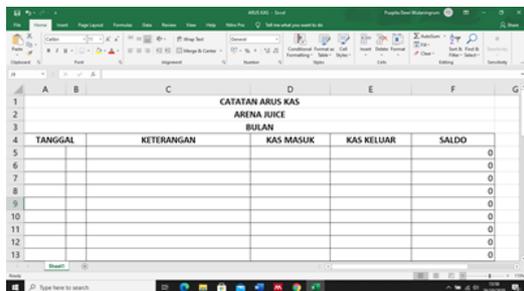
Keberlangsungan usaha perlu dilakukan salah satunya dengan mengelola keuangan Usaha. Manajemen keuangan menjadi faktor penting keberlangsungan usaha karena dengan dikelolanya keuangan maka kontrol kendali terhadap perolehan dana, dana

yang diputar untuk usaha, dana yang disimpan, hingga perhitungan laba atau rugi usaha dapat diketahui sehingga perencanaan usaha ke depan juga akan lebih baik.



Gambar 12. Pelatihan Manajemen Keuangan

Pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan diberikan pada anggota AMM Bangunjiwo yang merupakan stakeholder Arena Juice dan anggota AMM Bangunjiwo yang kelak akan menangani pencatatan keuangan Arena Juice setelah mulai beroperasi. Pendampingan dilakukan dengan menjelaskan dan memaparkan materi mengenai pencatatan keuangan untuk usaha serta praktik mencatat transaksi usaha secara langsung dengan menggunakan Microsoft excel khususnya pada praktik pencatatan aset, perhitungan Harga Pokok Produk, pencatatan arus kas (uang tunai) saat terjadi transaksi pembelian dan penjualan.



Gambar 13. Microsoft Excel Untuk Pencatatan Arus Kas

No	Investasi	jumlah	harga
111	Kas		600.000
121	etalase		3.100.000
122	cup sander		846.000
123	blender		265.000
124	blender 2		274.000
125	pompa galon + galon		110.000
126	bandkcom		12.000
127	teko		15.000
128	pisan		25.000
129	meja kursi	1 set	500.000
130	termos es		200.000
131	toples		20.000
	Jumlah Investasi		5.967.000
	Balik Modal		
	Total Investasi : Laba	1513750	4

Gambar 15. Microsoft Excel Pencatatan Aset

Item	Satuan	Harga (Rp)	Jumlah	Total (Rp)
A. Biaya Bahan Baku				
1. Sachet	sdikit	9000	0,333	3000
2. Gula	kg	18000	0,333	6000
3. Air	galon	8000	0	133,3333333
4. susu cair	botol	12000	0	200
5. es batu	sdikit	1000	0	125
10. Sub total				4058,333333
B. Biaya Bahan Penolong				
13. Cup	pcs	620	1	620
14. Straw	pcs	80	1	80
16. Sub total				700
C. Biaya Tenaga Kerja				
17. tenaga kerja				3500
18. Sub total				3500
D. Biaya Overhead				
20. sewa gedung				666,6666667
21. Listrik				666,6666667
Total Investasi				666,6666667

Gambar 15. Microsoft Excel Untuk Perhitungan Harga Pokok Produk

SIMPULAN

Fokus Kegiatan Pembelajaran Pemberdayaan dan Masyarakat (PPM) ini adalah untuk memfasilitasi mitra pengabdian yaitu AMM Bangunjiwo untuk mendirikan usaha. Usaha yang dipilih adalah usaha warung jus yang diberi nama Arena Juice. Pengelolaan awal Arena Juice diawali pada aspek produksi berupa pelaksanaan RnD untuk menemukan resep paten jus dan olahan buah. Langkah selanjutnya dilakukan pada aspek pemasaran dengan menyiapkan branding awal pada tampilan warung seperti penentuan nama dan logo produk, wallpaper dinding, cup berlogo, stand banner, dan etalase buah. Tahap terakhir adalah pada aspek manajemen usaha, AMM Bangunjiwo dibekali pengetahuan dan teknis pencatatan keuangan dengan

menggunakan Microsoft Office Excel. Program PPM ini masih perlu diteruskan baik dalam hal perbaikan dalam aspek produksi, pemasaran, dan manajemen usaha guna menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan profit usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) khususnya Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) UMY atas dukungan dan bantuan dananya sehingga program PPM ini dapat terlaksana secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdi, K., & Yadewani, D. (2019). Pengembangan Usaha Kuliner Home Industri Sebagai Peluang Kaum Perempuan Menuju Industri Kreatif. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 110–116. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.2867>
- Hanjani, A., & Wulaningrum, P. D. (2019). Pemberdayaan dan Strategi Marketing Petani Madu Desa Giri Tengah Kecamatan Borobudur-Magelang. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 79–85. <https://doi.org/10.35568/abdima.s.v2i1.261>
- Muttaqien, M., Wardana, L. K., & Nurfithriyani, D. (2020). Brand Awareness Pengembangan Produk Unggulan Daerah Tirta Polengan (Air Mineral Rendah Kontaminasi). *Ethos: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 229–236.
- Parwoto, P., Priyatono, M., & Jatmiko, B. (2018). Program Pemberdayaan Masyarakat Terkait Pengolahan Limbah Kotoran Ternak dengan Aerob-Fermentation Methods. *BERDIKARI: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 6(2), 141–150.
- Susilawati, D., & Rachmawati, P. (2018). Penguatan Pemahaman Akuntansi Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pada Ukm Batik Tulis Giriloyo Di Desa Wisata Wukirsari, Imogiri Bantul. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 89. <https://doi.org/10.31604/jpm.v1i3.89-100>
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2014 Perindustrian. 15 Januari 2014. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 4. Jakarta.
- Wardana, L. K., & Wulaningrum, P. D. (2020). Pendampingan Pencatatan Keuangan Terkomputerisasi Koperasi Simpan Pinjam Ibu PKK RT 06/Dusun Sengon Karang RT 06 Argomulyo Sedayu Bantul. *Ethos: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 154–161.
- Zakiy, M., Wardana, L. K., & Vebrynda, R. (2020). Pendirian Koperasi Kelompok Usaha Bersama (Snack) Dusun Kasihan RT 6 Tamantirto Kabupaten Bantul D.I. Yogyakarta. *Ethos: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 145–153.